

Pengaruh Profesionalisme Audit dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Asset Oleh Karyawan.

Pengaruh Profesionalisme Audit dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Asset Oleh Karyawan.

¹Siti Wajaenabun, ²Pupung Purnamasari dan ³Hendra Gunawan
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Email: ¹sitiwajaenabun@yahoo.com*

Abstract. This study aims to determine the influence of professionalism of the internal auditor and the internal auditor competence against fraud detection asset misuse by employees . This study took place in the State Owned Enterprises (SOEs) in Bandung . Respondents in this study are the internal auditors and the sample is determined by proportional simple random sampling technique , in which the samples were obtained randomly from the population that is encountered with a total sample of 30 respondents . The statistical test used is multiple regression analysis .The results of this study indicate that the internal audit professionalism and competence of internal auditor significant in fraud detection efforts asset misuse by employees .

Keyword: professionalism, competence and internal auditor

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profesionalisme auditor internal dan kompetensi auditor internal terhadap pendeteksian kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan. Penelitian ini mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor internal dan sampel ditentukan dengan teknik Proportional simple random sampling, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang responden. Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme audit internal dan kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan dalam upaya pendeteksian kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan.

Kata kunci: Profesionalisme, kompetensi dan auditor internal

A. Pendahuluan

Kasus kecurangan dan ketidakjujuran dalam hal keuangan di dunia kerja akhir-akhir ini marak terjadi. Kecurangan tersebut bisa merugikan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Kecurangan ini tidak bisa ditolerir karena efek yang ditimbulkan bisa sangat merugikan. Kecurangan atau penyelewengan keuangan ini bisa menyebabkan kebangkrutan jika terus menerus dilakukan tanpa adanya upaya pengendalian.

Aset yang paling rawan terjadinya kecurangan adalah kas, karena sifatnya yang mudah dipindahtangankan. Kas merupakan aset yang paling likuid sehingga berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Karena sifatnya dan kerawanan terjadinya penyelewengan pada kas, sehingga sistem pengendalian internal harus diterapkan sebaik-baiknya. Semakin baik pengendalian internal perusahaan maka semakin baik pula keamanan perusahaan dari adanya kecurangan dan kesalahan, sehingga tidak ada pihak – pihak yang dirugikan terkait informasi yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh profesionalisme terhadap pendeteksian kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan dan untuk memahami kompetensi auditor dalam mendeteksi terjadinya kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan.

B. Landasan Teori

Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak” (Kalbers dan Fogarty, 1995:72 dalam Wahyudi, 2006). Dalam pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan (Herawati;2008)

Auditor internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya; memberikan opini yang objektif, tidak bias, dan tidak dibatasi; dan melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga (Sawyer: 2006:35). Untuk mengetahui apakah seorang auditor internal telah profesional dalam melakukan tugasnya, maka perlu adanya evaluasi kinerja.

Pengertian audit menurut Mulyadi (2002:9) adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan- pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Albrecht .W.Steve tujuan utama dari pendeteksian kecurangan adalah dalam rangka membantu perusahaan menciptakan suasana sehat dan menguntungkan di dalam lingkungan perusahaan dengan mencegah terjadinya kerugian akibat kecurangan.

Setiap pekerjaan dalam suatu perusahaan memiliki berbagai peluang/kesempatan untuk terjadinya kecurangan. Hal ini tergantung dari beberapa factor seperti : akses, kemampuan, dan waktu yang tersedia untuk merencanakan dan melaksanakannya.

Teknik analisis kepekaan pekerjaan (*job sensitivity analysis*) ini didasarkan pada suatu asumsi, yakni bila seseorang/sekelompok karyawan bekerja pada posisi tertentu, peluang/tindakan negative (kecurangan) apa saja yang dapat dilakukan. Dengan kata

lain, teknik ini merupakan analisis dengan risiko kecurangan dari sudut “pelaku potensial”, sehingga penegahan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dapat dilakukan misalnya dengan memperketat pengendalian intern pada posisi-posisi yang rawan kecurangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	3,069	0,267	11,412	0,000
X1	-0,254	0,168	-1,510	0,143
X2	-0,457	0,132	-3,470	0,002

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,069 - 0,254 X_1 - 0,457 X_2$$

Nilai koefisien regresi pada variabel - variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,069. Artinya, jika variabel Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu Profesionalisme Audit (X₁) dan Kompetensi Auditor Internal (X₂) bernilai nol, maka besarnya rata-rata Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan akan bernilai 3,069.

Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan. Koefisien regresi untuk variabel bebas X₁ bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Profesionalisme Audit (X₁) dengan Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan (Y). Koefisien regresi variabel X₁ sebesar -0,254 mengandung arti untuk setiap penambahan Profesionalisme Audit (X₁) sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan (Y) sebesar 0,254.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X₂ bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Kompetensi Auditor Internal (X₂) dengan Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan (Y). Koefisien regresi variabel X₂ sebesar -0,457 mengandung arti untuk setiap penambahan Kompetensi Auditor Internal (X₂) sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Aset oleh Karyawan (Y) sebesar 0,457.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Profesionalisme Audit dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Penyalahgunaan Asset Oleh Karyawan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh profesionalisme audit terhadap pendeteksian kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan memiliki pengaruh yang positif dan

- signifikan. Artinya dengan diterapkan profesionalisme audit di Bank BUMN maka kualitas audit akan semakin baik.
2. Pengaruh kompetensi auditor internal memiliki pengaruh positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya kemampuan kompetensi auditor internal dapat mencegah terjadinya kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan.
 3. Profesionalisme audit dan kompetensi auditor internal berpengaruh secara signifikan dalam pendeteksian kecurangan penyalahgunaan asset oleh karyawan, dimana apabila keduanya diterapkan dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas audit dan mencegah terjadinya kecurangan.

Daftar pustaka

- Kalbers, Fogarty, 1995 dalam Wahyudi, 2006 Profesionalisme Audit. Arens dan Loebbecke, 2009 Profesionalisme.
- Mulyadi (2002:9) Pengertian audit Jakarta salemba empat.
- Harrison, Paul. 2008. *An evaluation of internal auditor responsibility for fraud detection*. Jurnal. University of Alabama.
- Sri Lastanti (2005:88) kompetensi auditor internal Jakarta
- Amrizal, 2004, "Pencegahan dan Pendeteksian kecurangan oleh internal auditor". BPKP
- Agoes, Sukrisno. 2004, Auditing, Edisi ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Agusti Restu dan Pertiwi Nastia Putri. 2013 . Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik SE Sumatra. Jurnal Ekonomi Vol : 21. September. Universitas Riau.
- Sunarto. 2003. Auditing. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Yogyakarta: Panduan
- Hiro, Tugiman. 1997. Standar Profesional Audit Internal. Cetakan kelima. Yogyakarta :Kanisius
- Hiro, Tugiman. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta :Kanisius.
- Azwar, Saiffudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Azwar, Saifuddin. (2000). Reliabilitas dan Validitas Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Meylantha, Putro. 2014. *Pengaruh profesionalisme audit internal terhadap pencegahan kecurangan*. Skripsi. Universitas Widyatama
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar profesional audit internal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Kanisius
- Ramadhaniyati, Yuyu dan Nurhayati. 2014. *Pengaruh profesionalisme, motivasi, integritas, dan independensi satuan pengawasan internal dalam mencegah kecurangan (fraud) di lingkungan PTN*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sawyer, Lawrence, Dittenhofer Mortimer dan Scheiner H. 2006. *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunintasari, Herti Safitri. 2010. *Pengaruh independensi dan profesionalisme auditor internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud*. Skripsi. UIN Jakarta

- Kasmir. 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.(2
- Fathoni, Henang. 1999. *Evaluasi atas pengendalian aplikasi pada sistem pengolahan data elektronik*. Skripsi. STAN.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Statistik dan Implikasi SPSS*. BPFE, Yogyakarta.
- Matondang, Jordan. 2010. *Pengaruh pengalaman audit, independensi dan keahlian profesional terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan penyajian laporan keuangan*. Skripsi. UIN Jakarta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.